

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pengalaman mengajar di kelas 9 G SMPN 1 Pedes Kabupaten Karawang, rata-rata nilai dua kali ulangan harian terakhir dari 42 siswa, masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan pada rapat Musyawarah Guru Mata Pelajaran IPA tingkat Sekolah ketika awal tahun ajaran 2010-2011 yaitu sebesar 60, bahkan paling rendah dibanding kelas Sembilan yang lain yaitu 48,25 dan 49,50. Rendahnya prestasi tersebut dikarenakan keterbatasan peralatan praktikum dan keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan alat, sehingga dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan metode ceramah, jarang mempraktekannya dalam memberikan materi pembelajaran. Untuk menjelaskan materi pembelajaran seharusnya diterapkan melalui praktikum, walaupun alatnya tidak memadai, minimal guru dapat melakukannya melalui demonstrasi. Dengan dilakukannya demonstrasi tidak hanya potensi audio saja, tetapi potensi motorik visualnya siswa dapat ditingkatkan sehingga siswa dapat lebih jelas dan lebih faham tentang materi yang diajarkan serta diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Beberapa permasalahan yang ditemukan tersebut perlu kiranya dicarikan suatu alternatif pemecahan masalah, dengan dilakukan suatu penelitian/ studi literatur sehingga mendapatkan tindakan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, diantaranya adalah metode demonstrasi. Hal ini karena ”metode demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar” (Sudjana, 2010: 83).

Menurut penulis metode demonstrasi diyakini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena selain membantu para siswa untuk mencari jawaban berdasarkan fakta (data) yang benar, langkah-langkahnya sistematis dan alokasi waktu pembelajaran yang tersedia dapat digunakan secara efektif dan efisien.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: ” Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 9 G SMP Negeri 1 Pedes Kabupaten Karawang pada materi pembelajaran induksi elektromagnetik ? ”.

C. Pemecahan masalah

Karena penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, maka masalah rendahnya Prestasi Belajar Siswa Kelas 9 G SMP Negeri 1 Pedes Kabupaten Karawang dalam materi Pembelajaran Induksi Elektromagnetik, akan dipecahkan dengan memberikan tindakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi yang akan dilaksanakan dalam beberapa siklus.

D. Batasan Masalah

Supaya ruang lingkup yang akan diteliti menjadi jelas, maka perlu adanya pembatasan masalah, adapun batasan masalah yang dimaksud adalah :

1. Metode Demonstrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Peragaan yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan alat yang terdapat dalam KIT Listrik.
2. Prestasi Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan akademik yang diukur secara langsung melalui tes setelah selesai proses pembelajaran.
3. Pembelajaran fisika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pada pokok bahasan Induksi Elektromagnetik.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas 9 G SMP Negeri 1 Pedes Kabupaten Karawang dalam Pembelajaran Induksi Elektromagnetik melalui penerapan metode demonstrasi.

F. Manfaat penelitian

Bagi Siswa:

- a. Dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi Guru:

- a. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran
- b. Dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas guru dalam memilih dan menciptakan metode pembelajaran.
- c. Dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas guru menggunakan alat sebagai media pembelajaran.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut: “Prestasi belajar siswa Kelas 9 G SMP Negeri 1 Pedes Kabupaten Karawang dalam Pembelajaran Induksi Elektromagnetik akan meningkat setelah diterapkan metode demonstrasi”

